

2021-09-23 ☐☐ perhitungan balik modal dari dividen dan keuntungan hold forever.

kiat jhp 3

sumber : [haniputranto](#) @ [stockbit](#)

perhitungan balik modal dari dividen dan keuntungan hold forever

kiat jhp 3. kiat aman investasi saham

tulisan ini merupakan seri ketiga dari seri kiat jhp, kiat aman investasi saham dengan hasil memuaskan. dalam tulisan pertama: kuncinya adalah high dy, bukan high dividend <https://stockbit.com/post/5721537> di situ dijelaskan bahwa kunci kiat aman investasi saham dengan hasil memuaskan adalah high dy atau high dividend yield, bukan high dividend. tentu dengan catatan bahwa yield itu diperoleh dari laba operasional rutin dengan dpr (dividend pay out ratio) yang konsisten bukan dari laba jual aset atau dpr tidak konsisten, saat kita riset dpr-nya 300%, tapi 0% selama ahun-tahun sebelumnya. selain itu juga perlu berhati-hati jika high dy terjadi pada emiten yang bersifat siklis dan siklusnya sedang di atas karena kalau siklus turun, bisa floating loss dan dy juga turun. emiten yang bersifat siklis yaitu emiten komoditas dan properti (termasuk konstruksi). dividend besar tidak otomatis yield (dy) besar, tapi dy besar sering bisa berarti harga murah dan under value, kadang utangnya juga kecil, der kecil. screening high dy adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam kiat jhp, kiat saya, baru kemudian diikuti dengan analisa fundamental lainnya, termasuk gcg-nya (good corporate governance).

dy adalah roe (return on equity) bagi kita sebagai investor. ini berbeda dengan roe-nya emiten. meski roe emiten tinggi, misalnya 25% tapi kalau dy-nya rendah, misal 2,5% tentu tidak lolos screening high dy atau tidak menarik untuk dikoleksi saat itu, kecuali harga turun sehingga dy-nya menjadi 6% misalnya. dy rendah berarti roe kita sebagai investor rendah. sebagaimana orang lebih senang dengan roe tinggi, demikian juga kiat jhp juga senang dengan dy tinggi sehingga bisa cepat balik modal dari dividen. namun target dy rata-rata awal yang terlalu tinggi, misalnya 12% ke atas akan membuat portofolio kita terlalu sempit tidak terdiversifikasi lebar. dalam tulisan saya kiat jhp 2, dijelaskan mengapa diversifikasi lebar dan panjang diperlukan <https://stockbit.com/post/6211703> saya biasanya menggunakan target dy rata-rata di awal sekitar 8%. itu dy rata-rata, tentu dalam porto saya ada yang dy-nya 15%, 20-an persen ada yang 6% atau

4,7% seperti \$antm. bahkan ada yang tinggal 3,7% karena dpr-nya diturunkan.

dalam kiat jhp, tujuan utama adalah passive income dari dividen, yang kedua adalah menumbuhkan roe kita, dan yang ketiga adalah balik modal dari dividen.

kalau kita nabung saham klmn dengan cara menyicil dan mengakumulasinya selama 1-2 tahun atau katakanlah 1-3 tahun, kemudian hold forever tanpa ada kenaikan average price dan setelah selesai akumulasi dy awal yang kita peroleh 8% misalnya, secara pukul rata kalau dps (dividend per share) sama selama bertahun-tahun kemudian maka dalam 12,5 tahun kemudian secara akumulatif kita sudah balik modal dari dividen. angka 12,5 tahun diperoleh dengan membagi 100% dengan 8%.

namun kalau ada pertumbuhan eps dan dps tentu balik modalnya dari dividen bukan 12,5 tahun. akan lebih cepat. dalam tulisan kali ini saya sajikan tabel pertumbuhan eps. dalam tabel ini, eps awal rp 100,- dpr 50% dan dps rp 50,- tabel 1 pertumbuhan eps-nya 7% per tahun atau single digit. mulai tabel 2 pertumbuhan double digit, table 2 eps tumbuh 10%, table 3 tumbuh 12%. di kolom pertama adalah angka eps, kolom kedua angka dps dan kolom ketiga akumulasi angka dps. setelah tabel, saya bahas contoh atau beberapa hal yang perlu diperhatikan

berikut ini tabelnya.

tabel pertumbuhan eps, eps awal rp 100

1. bila pertumbuhan eps 7% per thn

□□ pertumbuhan dari tahun ke-1 sd 15		
0□ 1□	100,00 dps 50,00	akum 50,00
0□ 2□	107,00 dps 53,50	akum 103,50
0□ 3□	114,49 dps 57,24	akum 160,74
0□ 4□	122,50 dps 61,25	akum 221,99
0□ 5□	131,08 dps 65,54	akum 287,53
0□ 6□	140,25 dps 70,12	akum 357,65
0□ 7□	150,07 dps 75,03	akum 432,68
0□ 8□	160,58 dps 80,29	akum 512,97
0□ 9□	171,82 dps 85,91	akum 598,88
1□ 0□	183,85 dps 91,92	akum 690,80✓

1□ 1□	196,71 dps 98,35	akum 789,15
1□ 2□	210,48 dps 105,24	akum 894,39
1□ 3□	225,22 dps 112,61	akum 1.007,00
1□ 4□	240,98 dps 120,49	akum 1.127,49
1□ 5□	257,85 dps 128,92	akum 1.256,41

=====

1. bila pertumbuhan eps 10% per thn

□□ pertumbuhan dari tahun ke-1 sd 15

0□ 1□	100,00	dps 50,00	akum 50,00
0□ 2□	110,00	dps 55,00	akum 105,00
0□ 3□	121,00	dps 60,50	akum 165,50
0□ 4□	133,10	dps 66,55	akum 232,05
0□ 5□	146,41	dps 73,20	akum 305,25
0□ 6□	161,05	dps 80,52	akum 385,77
0□ 7□	177,16	dps 88,58	akum 474,35
0□ 8□	194,87	dps 97,43	akum 571,78
0□ 9□	214,36	dps 107,18	akum 678,96✓
1□ 0□	235,79	dps 117,89	akum 796,85

1□ 1□	259,37	dps 129,68	akum 926,53
1□ 2□	285,31	dps 142,65	akum 1.069,18
1□ 3□	313,84	dps 156,92	akum 1.226,10
1□ 4□	345,23	dps 172,61	akum 1.398,71
1□ 5□	379,75	dps 189,87	akum 1.588,58

=====

1. bila pertumbuhan eps 12% per thn

□□ pertumbuhan dari tahun ke-1 sd 15

0□ 1□	100,00	dps 50,00	akum 50,00
0□ 2□	112,00	dps 56,00	akum 106,00
0□ 3□	125,44	dps 62,72	akum 168,72
0□ 4□	140,49	dps 70,24	akum 238,96
0□ 5□	157,35	dps 78,67	akum 317,63
0□ 6□	176,23	dps 88,11	akum 405,74
0□ 7□	197,38	dps 98,69	akum 504,43
0□ 8□	221,07	dps 110,53	akum 614,96
0□ 9□	247,60	dps 123,80	akum 738,76✓
1□ 0□	277,31	dps 138,65	akum 877,41

1□ 1□	310,58	dps 155,29	akum 1.032,70
1□ 2□	347,85	dps 173,92	akum 1.206,62
1□ 3□	389,60	dps 194,80	akum 1.401,42
1□ 4□	436,35	dps 218,17	akum 1.619,59
1□ 5□	488,71	dps 244,35	akum 1.863,94

dari tabel di atas kita bisa memiliki cukup gambaran. memang dalam realitasnya tentu pertumbuhan eps tidak semulus tabel di atas, apalagi pertumbuhan dps-nya. namun setidaknya kita bisa melihat proyeksi masa depan apabila kita hold emiten tertentu secara hold forever atau minimal jangka panjang. emiten yang memiliki pertumbuhan eps (dan dps) lebih tinggi tentunya bisa mengembalikan modal kita lebih cepat

misalnya kita mengakumulasi emiten klmn secara nyicil selama 1-3 tahun setelah itu hold dan mempertahankan average price sahamnya tetap rp 625,-. di tahun pertama setelah kita selesai akumulasi kita mendapatkan dividen rp 50,- per share. ini berarti dy kita rp 50 dibagi rp 625 dikalikan 100% jadinya 8%. anggaplah kita abaikan dividen yang telah kita terima sebelumnya, selama masa akumulasi saham tersebut selama 1-3 tahun sebelumnya maka bila emiten klmn tersebut tumbuh 7% eps-nya persis seperti tabel 1 maka dalam 10 tahun akumulasi dps kita adalah rp 690,80. ini artinya dalam 10 tahun sudah balik modal karena modal kita rp 625 – yakni average price yang kita miliki saat membeli emiten klmn. sementara itu dy kita saat itu adalah dps th ke-10 dibagi average price kita dikali 100% atau rp 91,92 dibagi rp 625 dikalikan 100% jadinya 14,71%. nah dy yang awalnya “cuma” 8% kalau kita hold jangka panjang tanpa ada kenaikan average price bisa tumbuh hampir 2x.

apabila emiten klmn tersebut yang kita miliki dengan modal atau average price rp 625,- tumbuh seperti tabel 2 atau 3, akan lebih cepat balik modal. bila eps dan dps tumbuh 10% seperti tabel 2, tahun ke-9 sudah balik modal. dan bila tumbuh seperti tabel 3, tahun ke-8 sudah hampir balik modal. sementara itu dy di tahun ke-10 apabila tumbuh seperti tabel 2 adalah 117,89 dibagi 625 dikalikan 100% jadinya 18,86%. dan bila tumbuh seperti tabel 3, di tahun ke-10 dy nya 22,18%. dy tahun ke-10 bisa diringkaskan sbb:

bila tumbuh seperti tabel 1 dy 14,71%

bila tumbuh seperti tabel 2 dy 18,86%

bila tumbuh seperti tabel 3 dy 22,18%

tampak, bila pertumbuhan eps berbeda, dy di tahun ke-10 berbeda.

kembali ke tabel 1 yang pertumbuhannya 7% atau single digit, bila kita start dengan dy 8% atau average price saham klmn yang kita miliki rp 625,- akan tampak bahwa 10 tahun telah balik modal dengan akumulasi dps rp 698,80 dan dy tahun ke-10 adalah 14,71%. menariknya untuk rp 625,- berikutnya atau seratusan persen berikutnya tidak memerlukan waktu 10 tahun tapi cuma 5 tahun! di tahun ke-15 akumulasi dps sudah 200 persenan yaitu rp 1.256,41 atau 201%. lajunya cepat membentuk grafik parabolik. dy di tahun ke-15 itu adalah 128,92 dibagi 625 dikalikan 100% jadinya 20,63%. roe sebesar 20,63% itu termasuk besar sekali. apalagi sudah balik modal 5 tahun sebelumnya. saya rasa bila kita sudah mencapai tahap seperti ini, investasi kita sudah kokoh.

dalam kiat jhp, capital gain bukan tujuan sekedar bonus. namun kalau kita ingin mencoba mengetahuinya bisa saja. tidak akurat memang tetapi bisa saja. misalnya di tabel 1 tahun ke-10. apabila ada investor baru yang membeli saham klmn di saat hold kita memasuki tahun ke-10 itu mendapatkan dy 8%, berarti harga saat itu adalah dps tahun ke-10 dibagi 8% yaitu rp 91,92 dibagi 8% hasilnya rp 1.149,- atau rp 1.140,- mengikuti tick di bursa. itulah gambaran harga saham klmn di tahun ke-10. tentu saja dy 8% adalah sangat hipotetik sekali tergantung dinamika pasar, sangat bullish atau sangat bearish, atau normal. kalau sangat bullish mungkin investor baru yang baru membeli saat hold kita memasuki tahun ke-10 itu mungkin dy-nya bukan 8% tetapi tinggal 3%. kalau dy tinggal 3% berarti harga saham klmn adalah rp 3.064,- atau rp 3.060,- mengikuti tick di bursa. namun bisa saja pasar saat tahun ke-10 itu sangat bearish atau sedang crash sehingga harga sahamnya kembali ke rp 625,-

bila harga saham klmn di tahun ke-10 adalah rp 1.140,- berarti investasi kita di saham tersebut mengalami floating profit 82,4%. jadi posisi investasi kita di saham klmn bila pertumbuhan dps dan

eps 7% seperti tabel 1 adalah sebagai berikut:

dividend yield 14,71%

return on equity 14,71%

akumulasi dps rp 690,80 ++ sudah balik modal

floating profit 82,4%

suatu posisi yang sangat kokoh, dalam posisi seperti ini sudah tidak ada lagi rasa khawatir apakah bursa mau crash atau apa, tidur nyenyak, ini merupakan passive income yang sebenar-benarnya karena saat itu kita benar-benar pasif, punya banyak waktu untuk keluarga, kegiatan sosial, atau bisnis di luar bursa.

lantas apakah dalam kiat jhp taking profit menjadi tidak relevan? sudah sering saya katakan dalam tulisan-tulisan sebelumnya. kalau kita perhatikan pembahasan di atas, akumulasi dividen 100% pertama perlu waktu 10 tahun (tabel 1) tapi 100% berikutnya cuma perlu waktu 5 tahun. lebih cepat. perlu berpikir banyak untuk profit taking, kalau kita beli saham klmn di harga rp 625,- dan jual semua di harga rp 1200,- bisa nggak beli lagi di harga rp 625,-? dalam realitasnya yang beli saham \$bbri di harga 2200,- maret 2020 lalu dan jual di harga 4400,- sampai sekarang tidak bisa beli lagi di harga 2200,- tentu hal seperti itu harus menjadi bahan pertimbangan.

padahal semakin lama kita hold penggandaannya semakin cepat, peningkatannya semakin cepat. kita telah memberi kesempatan sang waktu untuk menggandakan investasi kita semakin cepat

itulah keuntungan hold forever. jangan sampai kita sudah 15 tahun di bursa, tetapi tidak satu pun portofolio kita yang mencapai posisi paling tidak seperti kondisi di bawah ini:

dividend yield 15%

return on equity 15%

akumulasi dps, sudah balik modal

floating profit 82%

seperti sudah sering saya katakan bahwa dalam kiat jhp, capital gain bukanlah tujuan utama dan kalau mau melakukan profit taking jangan jual semua, paling tidak sisakan 3lots per emiten, pastikan bahwa dari awal dana yang kita investasikan berlebih tidak hanya untuk pensiun saja, bdk tulisan saya:

1□ bedanya nabung saham dan deposito

<https://stockbit.com/post/2569526>

2□ capital gain dan dividend yield. antara taking profit dan passive income

<https://stockbit.com/post/2168786>

selain itu keuntungan dari hold forever adalah saham kita bisa menjadi lebih banyak dengan adanya aksi korporasi yang berupa stock split. saham yang awalnya hanya 3 lots, dengan adanya stock split rasio 1:5 bisa menjadi 15 lots. setelah stock split kalau kita jual 1 lot masih tersisa 93,3%, bandingkan bila belum stock split, kalau kita jual 1 lot saja sisanya tinggal 66,7%. stock split tidak hanya monopoli saham bluechip atau saham lapis pertama. kalau kita googling dengan

mengetikkan frasa “stock split saham zinc” atau “stock split saham lion” maka kita tahu bahwa saham yang bukan lapis pertama tersebut, dalam sejarahnya pernah melakukan stock split.

dengan kiat jhp seharusnya banyak orang bisa berhasil. berhasil menumbuhkan dy-nya menjadi 15% dan kondisi floating profit puluhan persen.

suatu cara layak diikuti apabila cara itu memungkinkan sebagian besar pengikutnya bisa berhasil. memang kiat jhp tidak menawarkan hasil instan. kiat ini mengingatkan investor untuk memberi kesempatan sang waktu untuk menggandakan investasi kita semakin cepat.

dari sekian komentar yang berkaitan dengan tulisan saya belum ada yang berkomentar seperti ini: wah kalau gitu anak dan keponakan saya saya suruh nabung saham dengan kiat ini sejak usia 17 tahun sejak punya ktp, biar saat usia 32 tahun investasinya sudah kokoh. nah. selain itu bila mulai dari usia 17 tahun maka pada saat usia 32 tahun sudah melampaui aneka macam kondisi bursa baik bullish, bearish, ataupun mungkin crash. jadi saat usia 32 sudah sangat matang. keberhasilan investasi saham adalah milik banyak orang.

demikian tulisan ini. semoga tabel dan tulisan ini bermanfaat.

happy sunday, happy investing. gunakan hari libur untuk belajar sampai paham.

disclaimer always on

saya telah membuat tulisan ini sebaik mungkin dengan segala kemampuan saya, apabila ada kekeliruan dalam menghitung atau memasukkan data sifatnya tidak disengaja. dyor, do your own research. pahami terlebih dahulu apabila ingin membeli. jangan ikut-ikutan, uang anda tanggung jawab anda sendiri. sesuaikan dengan resiko keuangan anda sendiri.

saya penganut diversifikasi lebar dan panjang yang hold lebih dari 50 emiten untuk mendapatkan passive income dari dividen. tulisan saya tidak cocok untuk trading for living.

bagi yang baru pertama membaca tulisan saya silahkan baca juga tulisan saya yang lain yang berjudul:

mengerjakan pr, memahami yang dibeli. ngopi santai 3 <https://stockbit.com/post/5960110>

prinsip dasar investasi, investasi saham, dan urutan 37 emiten high dividend yield (high dy) <https://stockbit.com/post/4699690>

juga tulisan-tulisan saya yang lain.

✓ingat rumus dy adalah dps dibagi harga dikalikan 100% atau

$$dy = \text{dps} : \text{harga} \times 100\%$$

semakin tinggi harga, yield-nya semakin kecil. kalau dps drop karena eps drop dy akan kecil.

\$itmg \$ptba \$ihsg

Revision #1

Created 25 October 2024 13:14:49 by Kumo

Updated 25 October 2024 13:16:15 by Kumo